

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SDN No. 105268 Telagasari

Kelas / Semester : III / 2 (Genap)

Tema : Cuaca (Tema 5)

Subtema : Keadaan Cuaca (Subtema 1)

Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Ilmu Pengetahuan Alam

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahancuaca dan pengaruhnya terhadapkehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasimengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks. 3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi keadaan cuaca.
4.3	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakatabaku dan kalimat efektif.	4.3.1 Menuliskan informasi tentangkeadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil pengamatantentang perubahan cuaca.

C. Tujuan

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakatabaku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.

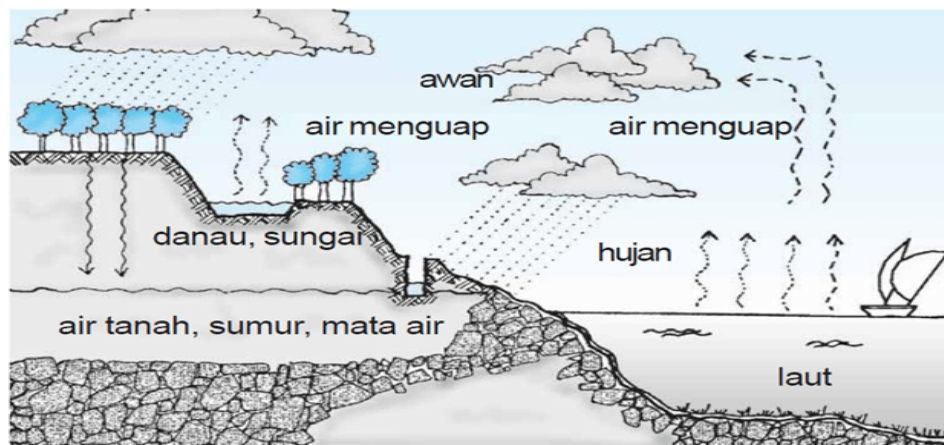
D. Materi

A. Keadaan Cuaca

Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat dalam waktu tertentu. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut **meteorologi**. Cuaca berbeda dengan iklim. Iklim adalah suhu rata-rata udara dalam waktu lama pada daerah yang sangat luas. Ilmu yang mempelajari iklim disebut **klimatologi**.

Cuaca bisa panas atau dingin, basah atau kering, berangin atau tidak berangin. Cuaca disebabkan oleh perubahan udara di sekeliling bumi saat udara memanas atau mendingin. Bagaimana proses terjadinya awan dan hujan? Perhatikan gambar berikut!

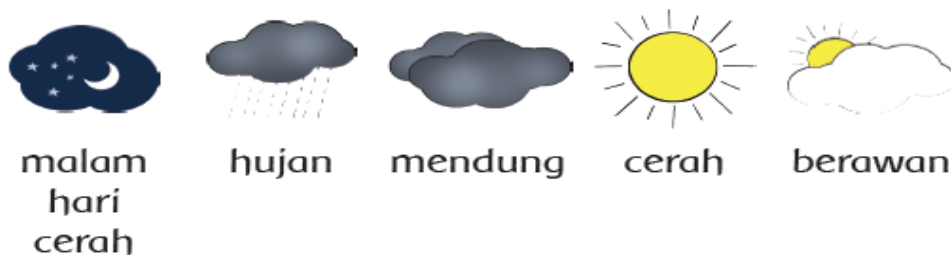
2.2 Gambar Keadaan Cuaca



<https://i0.wp.com/maglearning.id/wp-content/uploads/2021/12/image-46.png?w=624&ssl=1>

Awan berasal dari uap air yang naik ke langit. Uap air terjadi karena adanya pemanasan matahari terhadap air di bumi, seperti air kolam, air danau, air laut, dan air sungai. Makin naik ke atas, suhu uap air makin turun sehingga air menjadi makin dingin.

2.3 Gambar Simbol Cuaca



<https://i0.wp.com/maglearning.id/wp-content/uploads/2021/12/image-47.png?w=517&ssl=1>

B. Kondisi Cuaca

Coba perhatikan langit di atasmu! Berawan atau biru langit di atasmu? Setiap hari, keadaan langit tidak selalu sama. Suatu saat, langit terlihat biru bersih tanpa awan, namun pada saat yang lain terlihat berawan.

1. Cuaca Cerah

Cuaca cerah adalah cuaca yang menunjukkan langit dalam kondisi terang, sinar matahari memancar terang tetapi tidak begitu terasa panas, terdapat awan yang berlapis-lapis tipis seperti bulu-bulu serat sutra halus. Pada saat siang hari, awan ini terlihat berwarna putih bersih. Namun, menjelang matahari terbit dan terbenam akan terlihat berwarna merah atau kuning cerah. Angin berhembus semilir. Umumnya, hujan tidak akan turun pada saat cuaca cerah.

2. Cuaca Berawan

Cuaca berawan adalah cuaca yang menunjukkan bahwa di langit banyak terdapat awan. Awan merupakan kumpulan uap air yang terdapat di udara. Uap air ini berasal dari air kolam, air danau, air laut, serta air sungai yang naik ke atas dan bergabung dengan udara karena pengaruh panas matahari.

Benarkah awan dapat berjalan? Mengapa awan dapat berjalan? Awan terlihat berjalan karena didorong oleh angin. Arah gerakan awan sesuai dengan arah gerakan angin.

Artinya, jika angin bertiup ke arah utara, maka awan akan bergerak ke arah utara. Jika angin bertiup ke arah barat, maka awan akan bergerak ke arah barat, dan seterusnya. Beberapa awan dapat bergerombol menjadi satu, sehingga menghasilkan sebuah awan yang besar. Awan yang besar tersebut dapat berubah menjadi mendung. Apabila keadaan di sekitarnya mendukung, maka mendung dapat berubah menjadi hujan.

3. Cuaca Panas

Matahari menyinari bumi dan menghangatkan udara di sekeliling bumi. Beberapa tempat di bumi menerima lebih banyak sinar matahari sehingga lebih panas daripada tempat lainnya. Daerah tersebut sering disebut daerah khatulistiwa. Indonesia adalah salah satu negara yang terletak di daerah khatulistiwa. Oleh karena itu, hampir setiap hari cuacanya selalu panas. Suhu di dataran rendah, umumnya berbeda dengan suhu di dataran tinggi. Bila kita berada di dataran rendah, maka udaranya akan terasa panas. Sebaliknya, jika kita berada di dataran tinggi, maka udaranya akan terasa sejuk.

4. Cuaca Dingin

Kondisi cuaca dipengaruhi oleh kelembapan udara, kecepatan angin, dan suhu udara di suatu daerah pada waktu tertentu. Bila kelembapan udara tinggi, angin bertiup kencang, dan suhu udara rendah, maka cuaca di daerah tersebut pada waktu itu dapat dikatakan dingin.

5. Cuaca Berangin

Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Di waktu siang hari, daratan lebih cepat panas daripada lautan sehingga tekanan udara di atas daratan lebih rendah daripada tekanan udara di atas lautan.

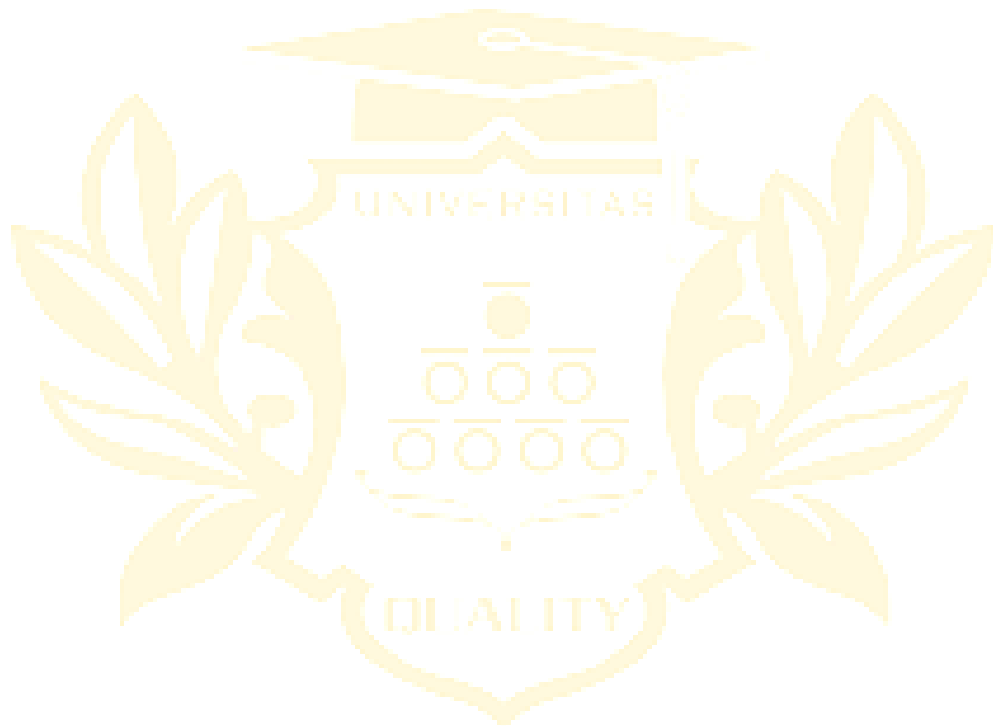
Akibatnya, angin akan bertiup dari laut menuju ke daratan. Angin tersebut dinamakan angin laut. Saat cuaca berangin, langit biasanya tampak agak berawan, suhu udara rendah, dan angin bertiup kencang sehingga menerbangkan benda-benda ringan yang dilaluinya.

Kadang-kadang tiupan angin yang sangat kencang dapat menumbangkan pohon serta merobohkan rumah di sekitarnya. Kecepatan angin dapat diukur dengan alat yang disebut anemometer. Keberadaan angin dimanfaatkan nelayan untuk menggerakkan perahu layarnya saat pergi ke laut, begitu pula saat kembali dari

laut. Angin juga dimanfaatkan di dalam dunia penerbangan, menggerakkan kincir angin, olahraga layar, terbang layang, dan bermain layang-layang.

6. Cuaca Hujan

Hujan berasal dari udara yang mengandung uap air. Udara akan naik ke atas dan membentuk awan. Makin ke atas, suhu uap air menjadi makin rendah. Pada suhu tertentu, uap air akan mengembun menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan berubah menjadi tetes-tetes air. Makin lama tetes-tetes air itu makin berat dan akhirnya jatuh ke bumi dalam bentuk hujan.



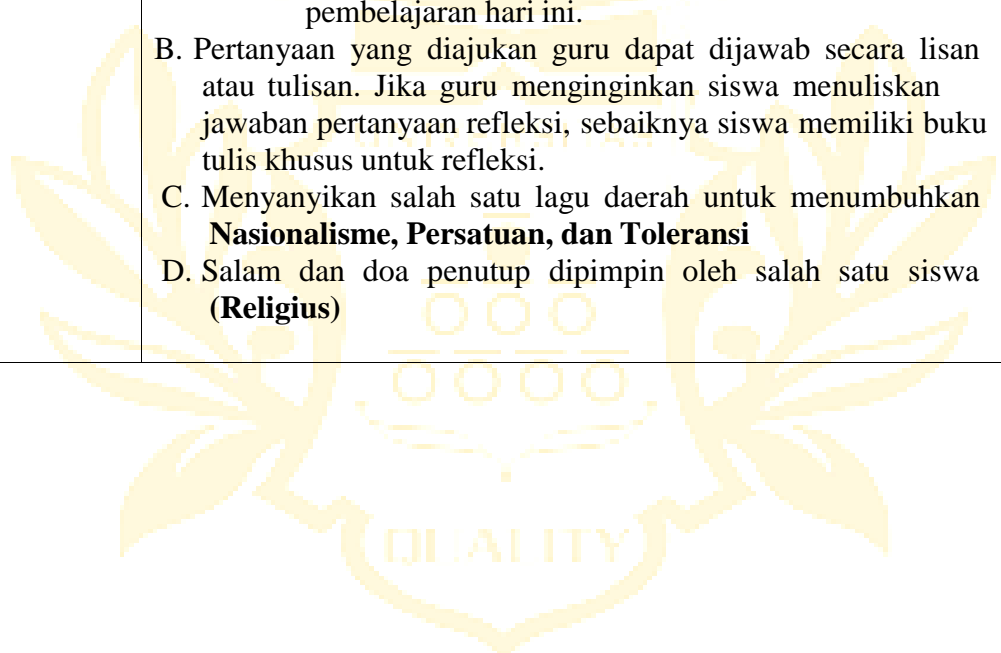
E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Model Pembelajaran : *model kooperatif tipe jigsaw*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

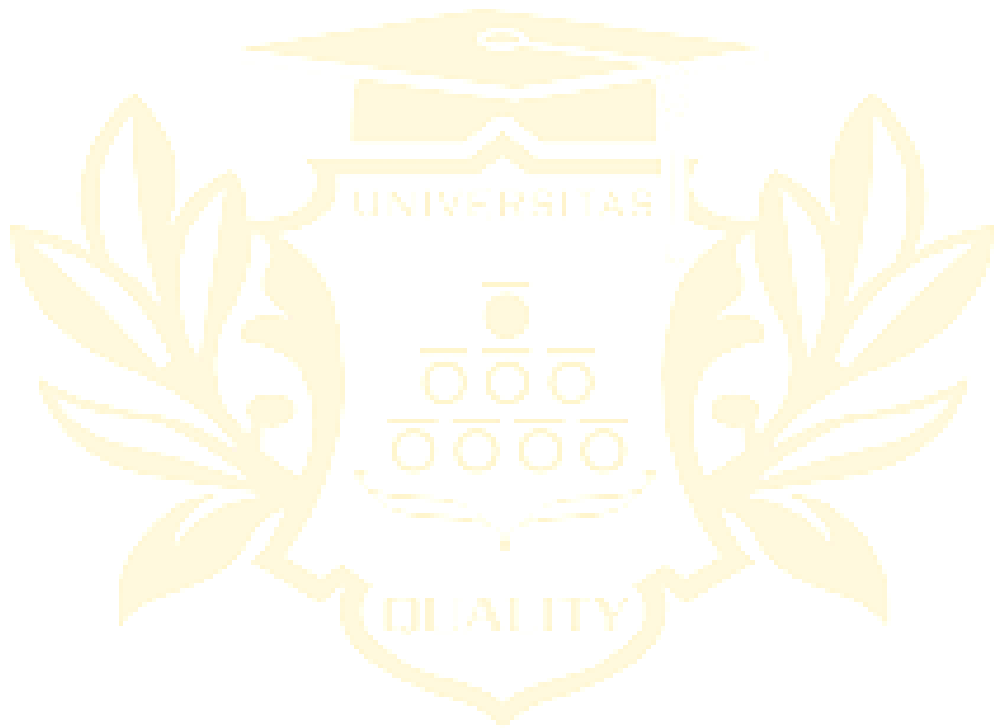
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 7. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi hari ini. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>B. Pembentukan Tim</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok berdasarkan letak tempat duduknya yang berdekatan. Masing masing kelompok terdiri dari 5 siswa 2. Guru membagikan materi kepada masing masing kelompok yang terdiri dari 5 siswa, yaitu 1 keadaan cuaca, jenis jenis cuaca, dan pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia 3. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan materi yang berbeda 4. Selanjutnya setiap siswa dari masing masing kelompok mencari materi yang sama di kelompok lain untuk membentuk kelompok yang disebut tim ahli berdasarkan materi 	140 menit

	<p>5. Setiap tim ahli berdiskusi untuk membahas tugas dari masing masing kelompok tersebut.</p> <p>6. Setelah berdiskusi dari tim ahli tersebut selesai kemudian siswa kembali ke kelompok asalnya dan menerangkan hasil diskusi bersama tim ahli kepada anggota kelompok asalnya. Setiap kelompok menuliskan hasil pembahasannya</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya. 4. Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran hari ini. <p>B. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</p> <p>D. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	<p>15 Menit</p>



PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.



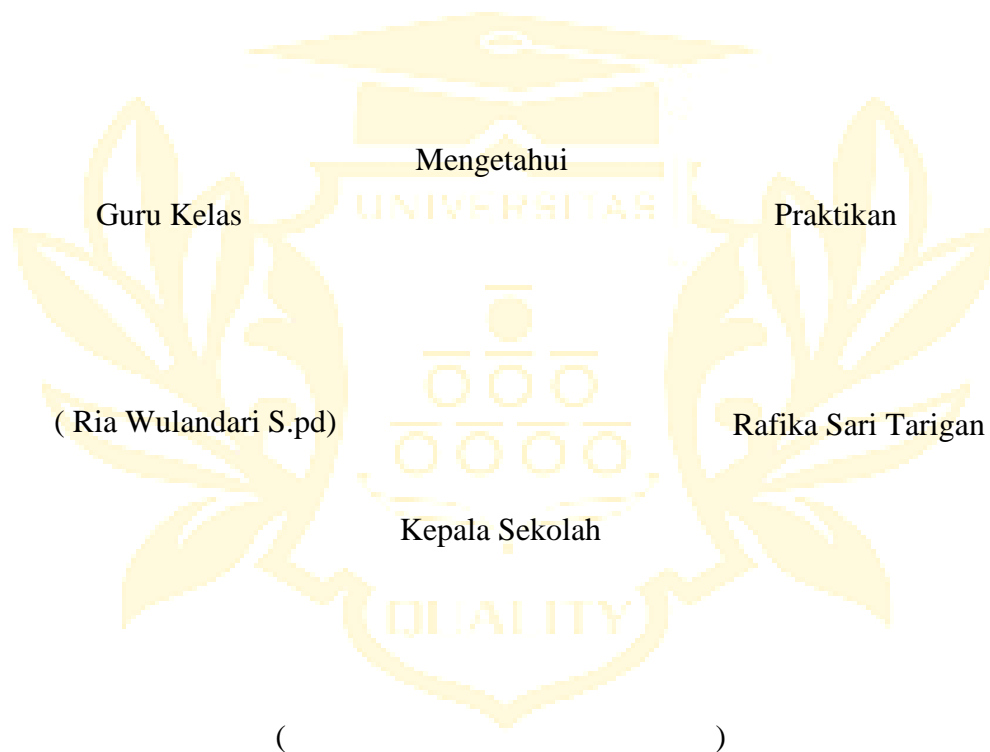
A. Sumber Belajar

Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018)

A. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Uraian



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SDN No. 105268 Telagasari

Kelas / Semester : III / 2 (Genap)

Tema : Cuaca (Tema 5)

Subtema : Keadaan Cuaca (Subtema 1)

Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2x35 menit

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Ilmu Pengetahuan Alam

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks. 3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi keadaan cuaca.
4.3	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1 Menuliskan informasi tentang keadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan cuaca.

TUJUAN

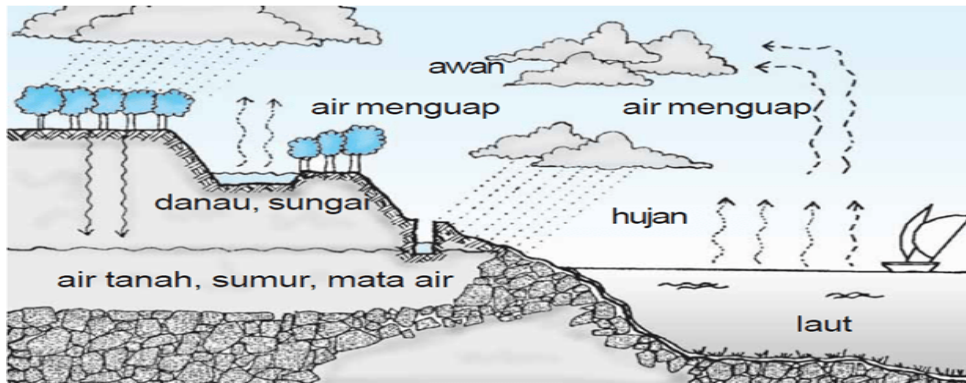
1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakatabaku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif

D Materi

Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat dalam waktu tertentu. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut **meteorologi**. Cuaca berbeda dengan iklim. Iklim adalah suhu rata-rata udara dalam waktu lama pada daerah yang sangat luas. Ilmu yang mempelajari iklim disebut klimatologi.

Cuaca bisa panas atau dingin, basah atau kering, berangin atau tidak berangin. Cuaca disebabkan oleh perubahan udara di sekeliling bumi saat udara memanas atau mendingin. Bagaimana proses terjadinya awan dan hujan? Perhatikan gambar berikut!

2.2 gambar keadaan cuaca



Awan berasal dari uap air yang naik ke langit. Uap air terjadi karena adanya pemanasan matahari terhadap air di bumi, seperti air kolam, air danau, air laut, dan air sungai. Makin naik ke atas, suhu uap air makin turun sehingga air menjadi makin dingin. Akibatnya, terjadilah titik-titik air. Titik-titik air ini kemudian saling menyatu dan turun ke bumi dalam bentuk hujan.

Simbol simbol Cuaca

<https://i0.wp.com/maglearning.id/wp-content/uploads/2021/12/image-47.png?w=517&ssl=1>

Kondisi Cuaca

Coba perhatikan langit di atasmu! Berawan atau biru langit di atasmu? Setiap hari, keadaan langit tidak selalu sama. Suatu saat, langit terlihat biru bersih tanpa awan, namun pada saat yang lain terlihat berawan.

1. Cuaca Cerah

Cuaca cerah adalah cuaca yang menunjukkan langit dalam kondisi terang, sinar matahari memancar terang tetapi tidak begitu terasa panas, terdapat awan yang berlapis-lapis tipis seperti bulu-bulu serat sutra halus. Pada saat siang hari, awan ini terlihat berwarna putih bersih. Namun, menjelang matahari terbit dan terbenam

akan terlihat berwarna merah atau kuning cerah. Angin berhembus semilir. Umumnya, hujan tidak akan turun pada saat cuaca cerah.

2. Cuaca Berawan

Cuaca berawan adalah cuaca yang menunjukkan bahwa di langit banyak terdapat awan. Awan merupakan kumpulan uap air yang terdapat di udara. Uap air ini berasal dari air kolam, air danau, air laut, serta air sungai yang naik ke atas dan bergabung dengan udara karena pengaruh panas matahari. Benarkah awan dapat berjalan? Mengapa awan dapat berjalan? Awan terlihat berjalan karena didorong oleh angin. Arah gerakan awan sesuai dengan arah gerakan angin.

Artinya, jika angin bertiup ke arah utara, maka awan akan bergerak ke arah utara. Jika angin bertiup ke arah barat, maka awan akan bergerak ke arah barat, dan seterusnya. Beberapa awan dapat bergerombol menjadi satu, sehingga menghasilkan sebuah awan yang besar. Awan yang besar tersebut dapat berubah menjadi mendung. Apabila keadaan di sekitarnya mendukung, maka mendung dapat berubah menjadi hujan.

3. Cuaca Panas

Matahari menyinari bumi dan menghangatkan udara di sekeliling bumi. Beberapa tempat di bumi menerima lebih banyak sinar matahari sehingga lebih panas daripada tempat lainnya. Daerah tersebut sering disebut daerah khatulistiwa. Indonesia adalah salah satu negara yang terletak di daerah khatulistiwa. Oleh karena itu, hampir setiap hari cuacanya selalu panas. Suhu di dataran rendah, umumnya berbeda dengan suhu di dataran tinggi. Bila kita berada di dataran rendah, maka udaranya akan terasa panas. Sebaliknya, jika kita berada di dataran tinggi, maka udaranya akan terasa sejuk.

4. Cuaca Dingin

Kondisi cuaca dipengaruhi oleh kelembapan udara, kecepatan angin, dan suhu udara di suatu daerah pada waktu tertentu. Bila kelembapan udara tinggi, angin

bertiup kencang, dan suhu udara rendah, maka cuaca di daerah tersebut pada waktu itu dapat dikatakan dingin.

5. Cuaca Berangin

Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Di waktu siang hari, daratan lebih cepat panas daripada lautan sehingga tekanan udara di atas daratan lebih rendah daripada tekanan udara di atas lautan. Akibatnya, angin akan bertiup dari laut menuju ke daratan. Angin tersebut dinamakan angin laut.

Saat cuaca berangin, langit biasanya tampak agak berawan, suhu udara rendah, dan angin bertiup kencang sehingga menerbangkan benda-benda ringan yang dilaluinya. Kadang-kadang tiupan angin yang sangat kencang dapat menumbangkan pohon serta merobohkan rumah di sekitarnya. Kecepatan angin dapat diukur dengan alat yang disebut anemometer.

Keberadaan angin dimanfaatkan nelayan untuk menggerakkan perahu layarnya saat pergi ke laut, begitu pula saat kembali dari laut. Angin juga dimanfaatkan di dalam dunia penerbangan, menggerakkan kincir angin, olahraga layar, terbang layang, dan bermain layang-layang.

Cuaca Hujan

Hujan berasal dari udara yang mengandung uap air. Udara akan naik ke atas dan membentuk awan. Makin ke atas, suhu uap air menjadi makin rendah. Pada suhu tertentu, uap air akan mengembun menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan berubah menjadi tetes-tetes air. Makin lama tetes-tetes air itu makin berat dan akhirnya jatuh ke bumi dalam bentuk hujan.

Langkah langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Awal	Mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	5 Menit
	Menanyakan tentang kehadiran siswa	
	Meningkatkan semangat siswa dengan bernyanyi	
	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	
Inti	Guru menanyakan keadaan cuaca yang sudah siswaketahui	55 Menit
	Guru membagikan bahan ajar	
	Guru menjelaskan materi keadaan cuaca	
	Guru dan siswa tanya jawab mengenai materi keadaan cuaca	
	Guru memberikan tes tertulis kepada siswa	
Akhir	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	10 Menit
	Berdoa	

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

H. Sumber Media

Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)



Guru Kelas

Praktikan

(Serliana S.pd)

(Rafika Sari tarigan)

Kepala Sekolah

()

Lampiran 3

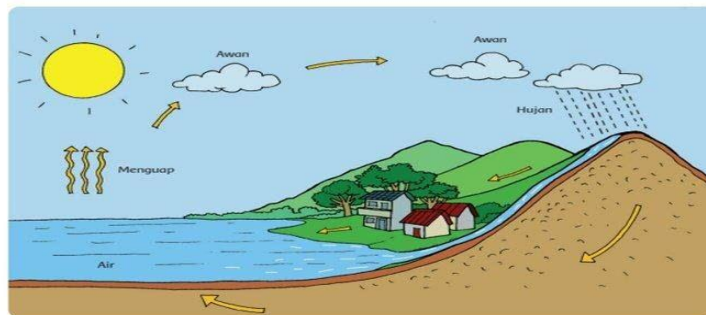
Soal Pretest

Nama :.....

Kelas :.....

Soal

1. Tuliskan minimal dua jenis keadaan cuaca di Indonesia!
2. Tuliskan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia!
3. Jelaskan proses terjadinya hujan berdasarkan gambar dibawah ini!



4. Jelaskan apa yang terjadi jika hujan terus-menerus?
5. Tuliskan jenis cuaca berdasarkan gambar dibawah ini



Lampiran 4

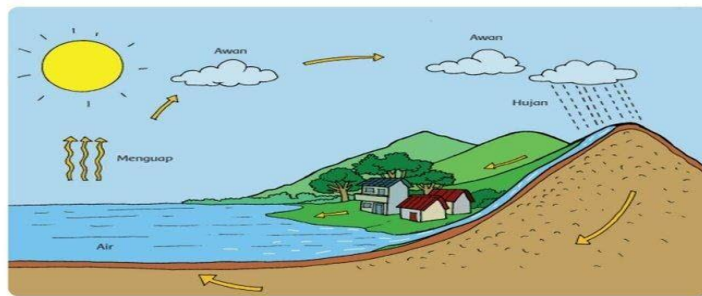
Soal Posttest

Nama :

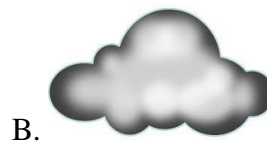
Kelas :

Soal

1. Jelaskan apa yang terjadi jika hujan terus-menerus!
2. Jelaskan proses terjadinya hujan berdasarkan gambar dibawah ini!

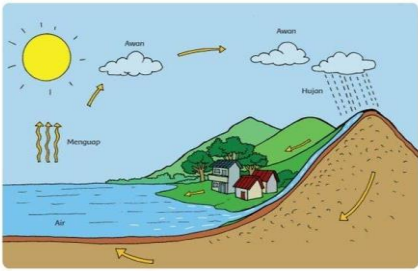



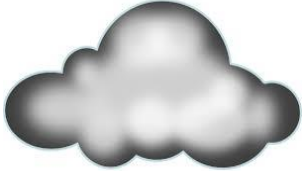
3. Tuliskan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia?
4. Tuliskan minimal dua jenis keadaan cuaca yang ada di Indonesia?
5. Tuliskan jenis cuaca berdasarkan gambar di bawah ini!



Lampiran 5

Kunci awaban *Pretest* dan *Posttest*

No	Soal	Jawaban	Kriteria Penelitian	Skor
1	Jelaskan apa yang terjadi jika hujan terus-menerus!	Yang terjadi jika hujan terus menerus yaitu banjir	a) Jawaban tepat b) Jawaban kurang tepat c) Jawaban tidak tepat d) Tidak ada jawaban	a). 15 b). 10 c). 5 d). 0
2	Jelaskan dalam bentuk teks proses terjadinya hujan sesuai dengan gambar dibawah ini? 	Air yang ada di bumi menguap karena terkena panas matahari. Uap air terkumpul di udara dan membentuk awan. Awan yang terbentuk menjadi semakin besar, lalu butiran-butiran air akan jatuh ke bumi. Terjadilah hujan.	a) Jawaban tepat b) Jawaban kurang tepat c) Jawaban tidak tepat d) Tidak ada jawaban	a). 15 b). 10 c). 5 d). 0
3	Tuliskan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia?	Cuaca memiliki pengaruh bagi kehidupan manusia. Saat cuaca cerah, manusia bisa melakukan kegiatan seperti bepergian, bekerja dan lain sebagainya, namun saat cuaca berawan dan hujan, aktivitas akan sedikit terganggu.	a) Jawaban tepat b) Jawaban kurang tepat c) Jawaban tidak tepat d) Tidak ada awaban	a). 15 b). 10 c). 5 d). 0

4	Tuliskan minimal dua jenis keadaan cuaca yang ada di Indonesia?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuaca Cerah 2. Cuaca Panas 3. Cuaca Berawan 4. Cuaca Hujan 	a) Jawaban tepat dengan 2 jawaban	a). 15
			b) Jawaban kurang tepat dengan 2 jawaban	b). 13
			c) Jawaban tepat dengan 1 jawaban	c). 10
			d) Jawaban kurang tepat dengan 1 jawaban	d). 5
			e) Jawaban tidak tepat	e). 3
			f) Tidak ada jawaban	f). 0
5	<p>Tuliskan jenis cuaca berdasarkan gambar di bawah ini!</p> <p>A. </p> <p>B. </p>	<ol style="list-style-type: none"> A. Cuaca Hujan B. Cuaca Berawan 	a) Jawaban tepat dengan 2 jawaban	a). 15
			b) Jawaban kurang tepat dengan 2 jawaban	b). 13
			c) Jawaban tepat dengan 1 jawaban	c). 10
			d) Jawaban kurang tepat dengan 1 jawaban	d). 5
			e) Jawaban tidak tepat	e). 3
			f) Tidak ada jawaban	f). 0

Catatan

$$\frac{\text{Nilai (jumlah skor yang diperoleh)}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

lampiran 6

Rekapitulasi Data Pretest Kelas Eksperimen

	Nama	Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Adiya Rafatina	15	5	0	6	10	36	65	55
2	Aiya Varisa	10	10	0	10	6	36	65	55
3	Alya Fadila	15	5	0	6	10	36	65	55
4	Dila Quri Adiba	5	15	0	10	6	36	65	55
5	Happy Olivia Situmorang	10	10	0	3	6	29	65	45
6	Keysa Maharani	15	15	5	6	0	41	65	63
7	Mirza Anastasyah	15	5	0	6	10	36	65	55
8	Monita Charnesya	10	5	0	4	10	29	65	45
9	M. Reich Addin	15	10	0	4	10	39	65	60
10	M. Raffi Az-Zahri	10	15	0	10	4	39	65	60
11	Nayla Humaira	15	15	5	6	0	41	65	63
12	Pandawa Nababan	10	10	0	8	4	32	65	49
13	Pentricia Isabel Sinuraya	10	10	0	6	3	29	65	45
14	Philipus Deo Gracia Manalu	10	10	0	4	8	32	65	49
15	Pria Gus Palo Sitanggung	10	10	0	6	10	36	65	55
16	Rafa Adriansyah	15	5	0	4	3	27	65	42
17	Revans Junior Hasibuan	10	10	0	3	6	29	65	45
18	Rey Charlos Sinulingga	15	5	0	4	3	27	65	42
19	Rini Hastari	5	15	0	4	3	27	65	42
20	Selvia Rahma	15	5	0	3	4	27	65	42
21	Suci Aulia Franisca	10	5	5	4	3	27	65	42
22	Suhaila Hafizah	15	10	0	4	10	39	65	60
23	Syarizal	15	5	0	4	3	27	65	42
24	Tri Calvin Hutauruk	15	5	0	3	4	27	65	42
25	Yahara Aqila Alifa	10	10	0	4	8	32	65	49
26	Noel	15	10	0	4	10	39	65	60
Rata-rata									51

Rekapitulasi data *pretest* kelas kontrol

	Nama	Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Airin Dewi Anggriyani						37	65	57
2	Alfian Rizqi	15	5	0	6	4	30	65	46
3	Alfian Wibowo	10	5	10	8	6	39	65	60
4	Aqhas Febriansyah	15	10	10	4	3	42	65	65
5	Aruna Shaci Kayana	15	10	10	3	4	42	65	65
6	Azka Al Chalief	15	10	0	6	4	35	65	54
7	Emmiya Agita P. Ginting	15	10	5	6	6	42	65	65
8	Jihan Sabrina	10	15	5	6	6	42	65	65
9	Karistiona Adis Bangun	10	10	0	8	4	32	65	49
10	Khairunnisa Fatin	10	10	5	6	6	37	65	57
11	M. Arfandi Chandra	15	5	0	4	6	30	65	46
12	Michelle Celine A. Saragih	15	10	10	4	3	42	65	65
13	M. Shaheer	10	5	0	8	6	29	65	45
14	Nadin Salsabila	15	10	5	6	6	42	65	65
15	Nadira Zevayona Kaban	15	10	0	4	6	35	65	54
16	Raziq Ahmad Anaqie	15	10	0	6	4	35	65	54
17	Rido Saputra	10	10	5	4	6	35	65	54
18	Riyana Novita Sari	15	10	10	6	6	42	65	65
19	Rhgor Jonathan Presly	10	10	0	8	4	32	65	49
20	Suci Afida	15	10	0	4	3	32	65	49
21	Varel Sibuea	10	5	0	8	6	29	65	45
22	Dimas Yudistira	10	5	0	8	6	29	65	45
23	Fitriani Siregar Alvino	15	5	0	6	6	32	65	49
24	Alvino	15	10	0	8	4	32	65	49
25	Nursiva	10	5	0	8	6	29	65	45
Rata-rata									54

Lampiran 7

Rekapitulasi Data Posttest Kelas Eksperimen

	Nama	Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Adiya Rafatina	15	5	0	6	10	36	65	55
2	Aiya Varisa	10	10	0	10	6	36	65	55
3	Alya Fadila	15	5	0	6	10	36	65	55
4	Dila Quri Adiba	5	15	0	10	6	36	65	55
5	Happy Olivia Situmorang	10	10	0	3	6	29	65	45
6	Keysa Maharani	15	15	5	6	0	41	65	63
7	Mirza Anastasyah	15	5	0	6	10	36	65	55
8	Monita Charnesya	10	5	0	4	10	29	65	45
9	M. Reich Addin	15	10	0	4	10	39	65	60
10	M. Raffi Az-Zahri	10	15	0	10	4	39	65	60
11	Nayla Humaira	15	15	5	6	0	41	65	63
12	Pandawa Nababan	10	10	0	8	4	32	65	49
13	Pentricia Isabel Sinuraya	10	10	0	6	3	29	65	45
14	Philipus Deo Gracia Manalu	10	10	0	4	8	32	65	49
15	Pria Gus Palo Sitanggang	10	10	0	6	10	36	65	55
16	Rafa Adriansyah	15	5	0	4	3	27	65	42
17	Revans Junior Hasibuan	10	10	0	3	6	29	65	45
18	Rey Charlos Sinulingga	15	5	0	4	3	27	65	42
19	Rini Hastari	5	15	0	4	3	27	65	42
20	Selvia Rahma	15	5	0	3	4	27	65	42
21	Suci Aulia Franisca	10	5	5	4	3	27	65	42
22	Suhaila Hafizah	15	10	0	4	10	39	65	60
23	Syarizal	15	5	0	4	3	27	65	42
24	Tri Calvin Hutauruk	15	5	0	3	4	27	65	42
25	Yahara Aqila Alifa	10	10	0	4	8	32	65	49
26	Noel	15	10	0	4	10	39	65	60
Rata-rata									51

Rekapitulasi Data *Postest* Kelas Kontrol

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Airin Dewi Anggriyani	15	15	15	4	3	51	65	78
2	Alfian Rizqi	15	10	5	8	6	44	65	68
3	Alfian Wibowo	15	10	15	8	6	54	65	83
4	Aqhas Febriansyah	15	15	15	6	8	59	65	91
5	Aruna Shaci Kayana	15	15	15	8	8	61	65	94
6	Azka Al Chalief G	15	15	5	8	8	51	65	78
7	Emmiya Agita P. Ginting	15	15	15	8	4	57	65	88
8	Jihan Sabrina	15	15	15	6	8	59	65	91
9	Karistiona Adis Bangun	15	10	5	6	8	44	65	68
10	Khairunnisa Fatin	15	10	15	8	3	51	65	78
11	M. Arfandi Chandra	10	10	10	6	4	40	65	61
12	Michelle Celine A. Sara	15	15	15	8	8	61	65	94
13	M. Shaheer	15	10	5	5	5	40	65	61
14	Nadin Salsabila	15	10	15	8	3	57	65	88
15	Nadira Zevayona Kaban	15	15	5	8	8	51	65	78
16	Raziq Ahmad Anaqie	10	10	10	8	8	46	65	71
17	Rido Saputra	15	15	15	3	3	51	65	78
18	Riyana Novita Sari	15	15	15	8	4	57	65	88
19	Rhgor Jonathan Presly	15	10	5	8	6	44	65	68
20	Suci Afida	10	10	10	8	8	46	65	71
21	Varel Sibuea	15	0	10	10	5	40	65	61
22	Dimas Yudistira	10	10	10	6	8	44	65	68
23	Fitriani Siregar Alvino	10	10	10	8	6	44	65	68
24	Alvino	10	10	10	8	8	46	65	71
25	Nurshiva	15	10	5	6	4	40	65	61
Rata-rata									76

Lampiran 8

1. Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

a. Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen

Tabel Perhitungan Uji Liliefors Pretest Kelas III - A

No	xi	fi	f kum	Zi	F (zi)	S (zi)	F (zi)-S(zi)
1	42	7	7	0.006833	0.5239	0.269231	0.1043
2	45	4	11	0.008785	0.5319	0.423077	0,011233
3	49	3	14	0.006833	0.5239	0.538462	-0.01456
4	55	6	20	0.006833	0.5239	0.769231	-0.24533
5	60	4	24	0.007028	0.5279	0.923077	-0.39518
6	63	2	26	0.007223	0.5279	1	-0.4721
7		26					

Rata-rata	51
Standar Deviasi	5
Lo	0,1043
Ltabel	(n= 26, alfa= 0,05) 0,1408

b. Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

Tabel Perhitungan Uji Liliefors Pretest Kelas III - B

No	xi	fi	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	45	4	4	0.006811	0.5239	0.16	0.1483
2	46	2	6	0.006645	0.5239	0.24	0.0839
3	49	5	11	0.006313	0.5239	0.44	0.0798
4	54	4	15	0.006479	0.5239	0.6	-0.0761
5	57	2	17	0.006645	0.5239	0.68	-0.1561
6	60	1	18	0.006977	0.5239	0.72	-0.1961
7	65	7	25	0.006645	0.5239	1	-0.4761
		25					

Rata-rata	54
Standar Deviasi	6
Lo	0,1483
Ltabel	(n= 25, alfa= 0,05) 0,173

2. Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

a. Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen

Tabel Perhitungan Uji Liliefors Posttest Kelas Eksperimen

no	xi	fi	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	71	1	1	0.004683	0.516	0.038462	0.13649
2	75	3	4	0.00475	0.516	0.153846	0.10986
3	80	2	6	0.004951	0.516	0.230769	0.028653
4	85	6	12	0.004884	0.516	0.461538	0.054462
5	92	4	16	0.005085	0.5199	0.615385	-0.09548
6	95	5	21	0.004951	0.516	0.807692	-0.29169
7	100	5	26	0.004951	0.516	1	-0.484

Rata-rata	85
Standar Deviasi	1,49
Lo	0,1364
Ltabel	(n= 26, alfa= 0,05) 0,1408

b. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

Tabel Perhitungan Uji Liliefors Posttest Kelas Kontrol

no	xi	fi	Fkum	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	61	4	4	0.007342	0.5279	0.16	0.1679
2	68	5	9	0.0076	0.5279	0.36	0.0953
3	71	3	12	0.0076	0.5279	0.48	0.0479
4	78	5	17	0.007857	0.5279	0.68	-0.1521
5	83	1	18	0.008372	0.5319	0.72	-0.1881
6	88	3	21	0.00863	0.5319	0.84	-0.3081
7	91	2	23	0.008759	0.5319	0.92	-0.3881
8	94	2	25	0.008888	0.5319	1	-0.4681
		25					

Rata-rata	79
Standar Deviasi	7,76
Lo	0,1679
Ltabel	(n= 25, alfa= 0,05) 0,173

Lampiran 9

Uji Homogenitas Pretest dan Postest

a. Uji Homogenitas Kelas III-A dan III-B

Homogenitas <i>Pretest</i>				
No	III-A	III-B	III-A ²	III-B ²
1	42	57	1764	3249
2	60	46	3600	2116
3	60	60	3600	3600
4	55	65	3025	4225
5	42	65	1764	4225
6	63	54	3969	2916
7	45	65	2025	4225
8	42	65	1764	4225
9	45	49	2025	2401
10	42	57	1764	3249
11	63	46	3969	2116
12	45	65	2025	4225
13	45	45	2025	2025
14	49	65	2401	4225
15	60	54	3600	2916
16	49	54	2401	2916
17	55	54	3025	2916
18	45	65	2025	4225
19	49	49	2401	2401
20	55	49	3025	2401
21	60	45	3600	2025
22	55	45	3025	2025
23	42	49	1764	2401
24	55	49	3025	2401
25	42	45	1764	2025
26	55		3025	
Jumlah	1317	1362	68397	75674
Rata-rata	50,65	54,48		

	III – A	III – B
Varins	57.115	61.342
F_{tabel}	1.96	1.96

b. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Homogenitas <i>Posetest</i>				
No	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	95	78	9095	6084
2	95	68	9095	4624
3	92	83	8464	6889
4	92	91	8464	8281
5	85	94	7225	8836
6	100	78	10000	6084
7	95	88	9095	7744
8	92	91	8464	8281
9	100	68	10000	4624
10	95	78	9025	6084
11	100	61	10000	3721
12	85	94	7225	8836
13	85	61	7225	3721
14	92	88	8464	7744
15	95	78	9025	6084
16	80	71	6400	5041
17	75	71	5625	5041
18	85	78	7225	6084
19	80	88	6400	7744
20	85	68	7225	4624
21	75	71	5625	5041
22	100	61	10000	3721
23	71	68	5041	4624
24	75	68	5700	4624
25	85	61	7225	3721
26	100		10000	
Jumlah	2309	1904	20733	14790
Rata-rata	88,80	76,16		

	Ekperimen	Kontrol
Varins	120.556	79.6015
F_{tabel}	1.964	1.964

Lampiran 10

Uji Hipotesis Penelitian Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pembelajaran	Nilai				Jumlah
	Sangat Tinggi Nilai 95 s/d 100	Tinggi Nilai 85 s/d 95	Sedang Nilai 75 s/d 85	Sangat Rendah Nilai 61 s/d 75	
Eksperimen	14 9,17	0 0	6 7,13	6 6,11	26
Kontrol	4 8,82	4 1,96	5 5,39	12 8,82	25
Jumlah	18	4	11	18	51

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

$$\chi^2 = \frac{(14-9,17)^2}{9,17} + \frac{(6-5,60)^2}{6,60} + \frac{(6-9,17)^2}{9,17} + \frac{(4-8,82)^2}{8,82} + \frac{(4-1,96)^2}{1,96} + \frac{(5-5,39)^2}{5,39} + \frac{(12-8,82)^2}{8,82}$$

$$= \frac{23,32}{3,43} + \frac{0,16}{5,60} + \frac{10,04}{9,17} + \frac{16}{8,82} + \frac{4,16}{1,96} + \frac{0,15}{5,39} + \frac{10,11}{8,82}$$

$$= 2,54 + 0,02 + 1,16 + 1,81 + 2,18 + 0,02 + 1,14$$

$$= 8,81$$

Lampiran 12

Dokumentasi

Melakukan Pretest di Kelas III-A



Melakukan pretest Kelas III-B



Melakukan Pembelajaran di Kelas Kontrol



Melakukan Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Foto Bersama Kepala Sekolah SD Negeri 105268 Telaga Sari





Foto Bersama Guru Wali Kelas III-B SD Negeri 105268 Telaga Sari



Foto Bersama Guru Wali Kelas III-A SD Negeri 105268 Telaga Sari



Melakukan posttest di Kelas Kontrol



Melakukan eksperimen di Kelas Eksperimen



Lampiran 12

	UNIVERSITAS QUALITY FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003 web : www.universitasquality.ac.id e-mail : info@universitasquality.ac.id
	Medan, 01 February 2024
NOMOR : 0447/SPT/FKIP/UQ/II/2024	
LAMP : -	
HAL : Izin Penelitian	
Kepada Yth : SDN NO. 105268 TELAGASARI	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :	
Nama : Rafika Sari Tarigan	
NPM : 2005030223	
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Jenjang Pendidikan : S.1	
Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul : "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III"	
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.	
Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.	
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.	
	Dekan,  Dr. Gemala Widiyarti , S.Sos.I.,M.Pd NIDN. 0123098602
Tembusan : 1. Ka. Prodi PGSD; 2. Dosen Pembimbing;	

Lampiran 13



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN 105268 TELAGA SARI
Jl. Glugur Diski Desa Telaga Sari Kec. Sunggal Kode Pos : 20352
Email : sdntelagasari@gmail.com

SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN TUGAS

Nomor :421.1/14/SP/SDN-68/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARIANA, S.Pd
NIP : 196404161985082007
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I/IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rafika Sari Tarigan
Npm : 2005030223
Program Studi : PGSD
Jenjang : S1

Telah melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 105268 Telaga Sari Pada 07 Februari 2024 di III (Tiga) untuk proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2023/2024**".

Demikian surat balasan dari kami agar sekiranya bermanfaat dan dapat dijadikan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sunggal, 07 Februari 2024

Kepala UPT SPF SDN 105268
Telaga Sari



MARIANA, S.Pd
NIP. 196404161985082007